

ABSTRAK

Giovanni Silviana Gultom, NIM 3103131022. Dampak Pengelolaan Sampah Terhadap Lingkungan Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Kota Pematangsiantar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi FIS Unimed, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) jenis sampah yang terdapat di TPAS, (2) metode pengelolaan sampah di TPAS, (3) dampak pengelolaan sampah terhadap lingkungan di sekitar TPAS Kota Pematangsiantar.

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) sampah Kota Pematang Siantar. Jumlah populasi daerah ini terbatas maka populasi sekaligus dijadikan sampel. Diambil secara representatif dari penduduk yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Pinggir dengan jumlah 98 jiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumentasi. Teknik analisis datanya secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis sampah yang ada di TPAS terdiri atas dari sampah Organik Basah berupa sisa makanan, sayuran, buah 44,9%; sampah Organik Kering berupa kertas, kayu, karet/kulit, kain 25,1%; sampah Anorganik berupa plastik, logam, dan kaca/gelas 18,9%; serta sampah lainnya 11,1%. (2) Metode pengelolaan sampah di TPAS yang diterapkan pemerintah Kota Pematangsiantar adalah metode *control landfill*, namun metode yang diterapkan TPAS ini belum sepenuhnya memenuhi persyaratan metode itu sendiri, sehingga metode yang terlihat diterapkan di TPAS ini adalah metode *open dumping*. (3) Dampak positif yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah di TPAS yakni daur ulang oleh pemulung, pembuatan kompos oleh pengelola TPAS, dan pakan ternak oleh penduduk di sekitar TPAS. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah di TPAS yakni gangguan estetika, polutan hasil dekomposisi, pembuangan sampah ke jurang dapat mencemari aliran sungai dibawahnya, gangguan kualitas tanah pada hanya terjadi pada lahan yang telah tertumpuk sampah organik dalam waktu yang sangat lama. Gangguan akibat lalat, tikus, dan nyamuk pada masyarakat umumnya dapat ditemui sampai radius 2000m dari lokasi TPAS, namun tidak berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat.

